

DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK PADA PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Putri Apriliyah¹, Dwi Agus Tina Ningrum², Hery Setiyawan³

^{1, 2, 3}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email: putriapriiliyah13@gmail.com

Article History

Received: 19-06-2025

Revision: 02-07-2025

Accepted: 06-07-2025

Published: 10-07-2025

Abstract. This study aims to determine the impact of using the TikTok application on the cognitive development of fifth-grade elementary school students. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques based on a literature review from various credible sources, such as scholarly journals and relevant articles. The data analysis technique used is content analysis of findings and results from the reviewed literature. The results indicate that TikTok usage has dual impacts. On the positive side, it enhances creativity, memory, curiosity, knowledge exploration abilities, and learning motivation. However, uncontrolled use can lead to decreased concentration, exposure to inappropriate content, and the emergence of negative behaviors. Therefore, guidance and supervision from parents and teachers are essential to ensure that TikTok usage provides optimal benefits for children's cognitive development.

Keywords: Tiktok, Cognitive Development, Elementary Students, Social Media, Digital Impact

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah dan artikel yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi terhadap temuan dan hasil dari berbagai literatur yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak yang bersifat ganda. Dampak positifnya antara lain peningkatan kreativitas, daya ingat, rasa ingin tahu, kemampuan eksplorasi pengetahuan, serta motivasi belajar. Namun, di sisi lain, penggunaan tanpa kontrol dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, terpaparnya anak pada konten yang tidak sesuai, serta munculnya perilaku negatif. Oleh karena itu, pendampingan dan pengawasan dari orang tua dan guru sangat diperlukan agar penggunaan TikTok dapat memberikan manfaat optimal bagi perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: Tiktok, Perkembangan Kognitif, Siswa Sekolah Dasar, Media Sosial, Dampak Digital

How to Cite: Apriliyah, P., Ningrum, D. A. T., & Setiyawan, H. (2025). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok pada Perkembangan Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5554-5560. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3515>

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era global saat ini, internet telah menjadi salah satu alat komunikasi utama bagi masyarakat. Masyarakat kini dapat dengan mudah mengakses internet dan berinteraksi melalui berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok, serta situs media sosial lainnya.

Tiktok merupakan salah satu platform media sosial dan aplikasi video musik yang diluncurkan pada bulan September 2016 di Tiongkok. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek secara mandiri. Pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk membagikan video pendek mereka kepada pengguna lainnya (Fitriani, 2021).

Pada tahun 2020, Tiktok mengalami pertumbuhan yang pesat dan menjadi bagian dari budaya populer di Indonesia. Melihat banyaknya pengguna TikTok di Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok merupakan aplikasi primadona, menarik, dan digandrungi oleh semua kalangan usia menurut Andriani (dalam Bujuri et al., 2023) Seperti pada observasi yang dilakukan oleh Annisa et al., (2022), mengatakan bahwa penggunaan perangkat-perangkat elektronik oleh anak-anak usia dini dapat membantu meningkatkan pemikiran, imajinasi, dan kreativitas mereka. Berbagai fitur dan aplikasi yang ditawarkan oleh perangkat ini, serta kemampuan mereka untuk mencari informasi, mengontrol kecepatan bermain, dan meningkatkan perkembangan otak kanan anak, secara tidak langsung meningkatkan pertumbuhan kognitif anak.

Akan tetapi, dampak positif yang diberikan pada penggunaan media sosial seperti pada aplikasi TikTok tidak akan luput terhadap dampak negatif lainnya. TikTok umumnya menampilkan video pendek dengan durasi sekitar 15 detik. Banyak anak yang mengunggah video tentang diri mereka, dan beberapa di antaranya menjadi terkenal secara tiba-tiba. Namun, aplikasi TikTok dapat diakses dan ditonton oleh orang-orang dari berbagai usia dan latar belakang. Terkadang, anak-anak menunjukkan perilaku berlebihan yang dapat memicu tindakan *cyberbullying* oleh orang dewasa yang tidak bijaksana, termasuk mengirimkan foto telanjang melalui pesan pribadi (Batoebara, 2020).

Penelitian Nugrahani & Abduh (dalam Nugrahani & Abduh, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok meski berisiko terpapar konten negatif justru dapat memberikan manfaat besar pada pembelajaran mandiri yang bersifat interaktif dan visual. Platform tersebut dilaporkan meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas siswa SD. Namun, peran pendidik dan orang tua sangat penting untuk mengarahkan penggunaan agar dampaknya tetap positif. Dalam studi lainnya ditemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa usia Sekolah Dasar di MIS Al-Baani Kota Bengkulu (Lestari, 2023).

Oleh karena itu, sangat penting untuk membatasi dan mengawasi anak-anak saat mereka menggunakan media sosial, terutama karena video pendek atau bisa disebut "*short video*" sangat umum ditonton dan sangat mudah tersedia. Perkembangan kognitif anak kecil tidak diragukan lagi akan terpengaruh oleh hal ini. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi

potensi dampak negatif maupun positif dari paparan dini terhadap konten media sosial seperti pada Aplikasi Tiktok (Putri et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami individu secara mendalam dan terperinci sehingga dapat memudahkan penulis untuk mengetahui secara langsung dan lebih dalam mengenai karakteristik seseorang. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur, yang mencakup berbagai referensi ilmiah seperti jurnal, artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, Kriteria pemilihan sumber data yaitu terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2020-2025). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran literatur secara sistematis melalui database online dengan kata kunci yang relevan seperti “TikTok”, “perkembangan kognitif”, “siswa kelas V SD”. Dari hasil penelusuran, dipilih 7 artikel ilmiah yang paling relevan sebagai penunjang dalam merumuskan landasan teori, memperkuat argumen penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan temuan dari masing-masing literatur yang telah dikaji, Hasil analisis ini kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok terhadap aspek kognitif siswa.

HASIL

Tabel 1. Hasil analisis artikel

No	Dampak (Penulis & Tahun)	Judul Artikel	Jurnal	Hasil Utama Penelitian
	(Nugrahani & Abduh, 2025)	Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi siswa Sekolah Dasar?	Aulad : Journal on Early Childhood	Tiktok memiliki potensi signifikan dalam mendukung perkembangan kognitif siswa sekolah dasar
	(Andini Eka Putri et al., 2024)	Dampak Video Pendek Terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa pada Masa Early Childhood	Jurnal Flourishing	Konten <i>short video</i> memiliki dampak ganda terhadap perkembangan anak usia dini. Dampak positifnya meliputi peningkatan kreativitas, daya ingat, rasa ingin tahu, konsentrasi. Namun, jika anak terpapar konten yang tidak sesuai seperti kekerasan atau pornografi, hal ini dapat mengganggu

			perkembangan otak dan memengaruhi perilaku anak.
(Afidah et al., 2022)	Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV SD	Indonesian Gender and Society Journal	mempengaruhi perkembangan kognitif, yaitu dampak positif siswa kelas IV mampu mengeksplorasi pengetahuan lebih luas. Dampak negatif yaitu bermain gadget secara berlebihan menyebabkan gangguan kesehatan dan menurunkan konsentrasi belajar..
(Amalia & Naufal Nafi'ardina, 2024)	Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, dan Implikasi Pendidikan	Jurnal Elementaria Edukasia	Media sosial Tiktok berpengaruh buruk terhadap proses atau prestasi belajar SDN Krikilan 1 Kecamatan Krikilan, siswa terlihat dari kata-kata dan kegiatan sehari-hari, terutama terkait pembelajaran di sekolah
(Batoebara, 2020)	Aplikasi Tiktok seru-seruan atau kebohohan	JurnalNetwork Media Vol:3 No.2	Tik Tok dianggap aplikasi yang tidak bermanfaat lebih banyak pada dampak negatif yang ditimbulkan sehingga membuat seseorang menjadi narsisme untuk mengumpulkan like terbanyak.
(Bujuri et al., 2023)	Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Penggunaan media sosial TikTok ternyata berdampak positif terhadap peserta didik.
(Regiani et al., 2023)	Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak Dalam Keluarga	Indo-MathEdu Intellectuals Journal (IMEIJ)	penggunaan internet yang berlebihan terutama dalam beraktivitas multitasking media dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akademik menunjukkan bahwa penggunaan media sosial ditemukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki dampak terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Dampak tersebut bersifat dua sisi, yakni positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan TikTok antara lain mencakup peningkatan kreativitas, penguatan daya ingat, pengembangan rasa ingin tahu, peningkatan konsentrasi, serta kemampuan dalam mengeksplorasi pengetahuan secara lebih luas. Namun demikian, apabila anak terpapar konten yang tidak sesuai seperti unsur kekerasan atau pornografi, hal tersebut dapat mengganggu perkembangan fungsi otak dan memengaruhi perilaku anak secara negatif. Selain itu, penggunaan media sosial secara berlebihan juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan serta penurunan tingkat konsentrasi dalam proses belajar.

DISKUSI

Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Kognitif

Dampak Negatif

Menurut (Batoebara, 2020) Penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan Dampak Negatif antara lain (1) Secara tidak langsung, TikTok menjadi penyebab generasi untuk anak-anak kecenderungan suka menari, (2) Membuat video yang tidak layak, melibatkan tidak hanya remaja tetapi juga anak-anak. Demi menarik perhatian netizen, anak-anak berani menyanyikan lagu, menari, dan berakting seperti orang dewasa, dan (3) Banyak video yang tidak seharusnya dijadikan teladan bagi perilaku remaja dan anak-anak saat ini. Kita semua mungkin telah menyadari adanya banyak video yang menampilkan tindakan tidak pantas.

Dampak Positif

Penggunaan Media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap siswa; sebaliknya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bujuri et al., 2023) Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa dapat membantu memotivasi belajar mereka, karena platform tersebut menyediakan berbagai konten edukatif yang menarik dan mudah diakses, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar secara mandiri. Bahkan, TikTok juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis melalui proses pembuatan konten yang edukatif dan kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok tidak selalu memberikan dampak negatif, demikian pula sebaliknya. Penggunaan aplikasi ini secara bijak, dengan adanya batasan serta pendampingan dari orang tua, dapat membantu mengarahkan anak dalam mengakses konten yang sesuai. TikTok dapat berdampak negatif apabila digunakan tanpa kontrol, namun jika pengguna mampu memilah dan memilih konten yang dikonsumsi, aplikasi ini juga dapat menjadi sarana yang positif untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki dampak yang bersifat ganda terhadap perkembangan kognitif siswa kelas V sekolah dasar. Dampak positif yang ditemukan meliputi peningkatan kreativitas, daya ingat, rasa ingin tahu, kemampuan eksplorasi pengetahuan, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Namun demikian, apabila tidak digunakan secara bijak, TikTok juga berpotensi memberikan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, gangguan perilaku, serta

risiko terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia anak. Oleh karena itu, pendampingan dan pengawasan dari orang tua maupun guru sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat dari penggunaan media sosial tersebut.

REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Artikel ini bersifat tinjauan literatur dan tidak mencakup penelitian lapangan secara langsung, sehingga hasil yang disajikan hanya berdasarkan temuan dari studi terdahulu tanpa adanya verifikasi empiris langsung. Selain itu, fokus pembahasan hanya terbatas pada siswa sekolah dasar kelas tinggi, khususnya kelas V, tanpa mengeksplorasi lebih jauh dampaknya terhadap kelompok usia atau jenjang kelas lainnya. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan studi empiris yang lebih mendalam guna mengevaluasi secara langsung dampak penggunaan media sosial, khususnya TikTok, terhadap perkembangan kognitif siswa. Penelitian di masa mendatang juga sebaiknya mencakup analisis yang lebih luas terhadap berbagai kelompok usia, jenjang pendidikan yang berbeda, serta platform media sosial lainnya. Selain itu, pengembangan panduan praktis yang dapat digunakan oleh pendidik dan orang tua sangat diperlukan agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukatif yang mendukung perkembangan kognitif anak secara positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat atas kerja sama, diskusi, serta masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan isi artikel ini. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh penulis dan pengelola jurnal ilmiah yang menjadi rujukan dalam studi literatur. Artikel-artikel ilmiah tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam memperkaya landasan teori dan mendukung analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Tanpa bantuan, dukungan, dan sumber-sumber ilmiah tersebut, artikel ini tidak akan dapat tersusun secara optimal.

REFERENSI

- Afidah, S. N., Fakhriyah, F., & Oktavianti, I. (2022). *Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 3(2), 53–59.
- Amalia, N., & Naufal Nafi'ardina. (2024). Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2392–2410. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8279>
- Andini Eka Putri, Fraditya Lexcy Aurilio, Muhammad Sifa Alayubi, & Raissa Dwifandra Putri. (2024). Dampak Video Pendek Terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa pada Masa Early Childhood. *Flourishing Journal*, 4(5), 232–244. <https://doi.org/10.17977/um070v4i52024p232-244>
- Batoebara, M. (2020). *Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebohohan*. 3(2), 59–65.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Fitriani, Y. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media*. 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Lestari, E. P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Di Mis Al-Baani Kota Bengkulu* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO]. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1121/2/BAB I.pdf>
- Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). *Aulad : Journal on Early Childhood Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar?* 8(1), 145–158. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.945>
- Regiani, E., Dwiputri, F. A., Amaliyah, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2888–2899. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.666>
- Rahajeng, R. S. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kabupaten Magetan. *Repository of Muhammadiyah University of Ponorogo*, 2022, 40.
- Regiani, E., Dwiputri, F. A., Amaliyah, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet terhadap Perkembangan Kognitif dan Perilaku Anak dalam Keluarga. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2888–2899. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.666>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.